

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menurut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, perkembangan perusahaan, perluasan dan kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mendapatkan prestasi perusahaan ditengah-tengah masyarakat. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan supaya lebih baik.

Suatu kegiatan yang bergerak dibidang usaha mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba seoptimal mungkin serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memperoleh laba tersebut, perusahaan harus mengatur modalnya dengan baik.

Salah satu penanaman modal yang harus diatur adalah pada sektor modal kerja. Modal kerja tersebut harus dikelola dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal dalam memperoleh laba serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk

mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2008:163).

Perusahaan Faninda Jaya Meubel merupakan salah satu perusahaan yang cukup berkembang. Perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan yang bergerak dibidang manufaktur yang kegiatan utamanya membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi dan kemudian di jual. Perusahaan ini memasarkan sendiri produk-produk yang di hasilkan seperti kursi ukir, sofa, lemari ukir, dan jam ukir. Dalam menjalankan kegitan usahanya, perusahaan ini menawarkan kemudahan dalam penjualan kredit (paket arisan) sebagai upaya menarik minat pelanggan sehingga tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimum dapat dicapai.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti, sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit pada Faninda Jaya Meubel belum sesuai dengan uraian tugas dan wewenang, dalam arti bagian administrasi/keuangan merangkap sebagai penjual dan sekaligus mencatat setiap transaksi penjualan. melihat dari kejadian ini pihak perusahaan harus lebih menerapkan sistem pengendalian intern dengan baik agar harta yang dimiliki oleh perusahaan terhindar dari penyalahgunaan ataupun penyelewengan.

Setiap perusahaan harus ada penetapan tanggung jawab yang jelas dan harus ada pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan, pencatatan, dan penyimpanan. Akan tetapi pada Faninda Jaya Meubel belum seperti itu, hal ini di buktikan dengan adanya penerimaan dan pencatatan kas masih dilakukan oleh bagian kasir sedangkan untuk penyimpanan setiap kas yang masuk belum langsung disetor ke bank saat itu juga dan kemungkinan besar kas tersebut akan terpakai untuk kegiatan operasional lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan suatu penelitian tentang sistem penerimaan kas pada Perusahaan Faninda Jaya Maubel Kota gorontalo dan hasilnya akan di tuangkan dalam laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit belum sesuai dengan uraian tugas dan wewenang.
- b. Belum terdapat pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan, pencatatan, dan penyimpanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas yang di terapkan pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk lebih mendalami lagi ilmu akuntansi dan pengendalian intern, khususnya tentang penerimaan kas.
- b. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit pada perusahaan Faninda Jaya Meubel kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk memperoleh perbandingan antara teori yang di dapatkan dibangku kuliah dengan praktik di lapangan yang berguna untuk menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan pengembangan ilmu akuntansi khususnya Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas.

b. Manfaat praktis

Sebagai masukan atau sumbangsi pemikiran yang bermanfaat sekaligus pertimbangan bagi pihak perusahaan khususnya pada Faninda Jaya Meubel untuk melakukan pembenahan terhadap Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas, sehingga lebih mempermudah perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Faninda Jaya Meubel yang beralamatkan di JL. Prof. HB Yasin Kota Gorontalo. Waktu pelaksanaan selama 5 bulan, dimulai dari bulan April sampai bulan Agustus 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari pihak pemilik perusahaan, melalui observasi dan wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari perusahaan yang merupakan data pendukung berupa literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini yang di lakukan peneliti terlebih dahulu adalah :

a. Observasi

Melalui teknik observasi ini peneliti meninjau langsung lokasi yang menjadi objek penelitian dan mengadakan pengamatan secara langsung guna untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas yang di terapkan pada perusahaan Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo.

b. Wawancara

Melalui teknik ini peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo.

c. Dokumentasi

Melalui teknik ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen terkait dengan penerimaan kas yang terdapat di perusahaan Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis data yang di peroleh dari observasi dan wawancara, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang di teliti.